

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini persaingan dunia usaha semakin kompetitif, hal ini mendorong setiap badan usaha untuk meningkatkan daya saingnya. Upaya yang dapat dilakukan badan usaha adalah dengan mengelola dan meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup usaha tersebut, sehingga tujuan badan usaha akan tercapai. Pada dasarnya yang bertanggung jawab dalam mengelola aktivitas badan usaha adalah pihak manajemen. Salah satu aktivitas badan usaha yang sangat perlu diperhatikan adalah aktivitas pengelolaan persediaan barang dagangan.

Persediaan barang dagangan memegang peranan penting bagi badan usaha, karena merupakan unsur aktiva yang memiliki nilai materil dalam jumlah dan nilai yang relatif besar serta merupakan aktiva yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, pencurian, pemborosan, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya, resiko yang timbul dari persediaan beberapa diantaranya yaitu dari kebijakan badan usaha untuk mengatur assetnya dan prosedur-prosedur baik pemasukan barang maupun pengeluaran barang, adanya keterlambatan waktu pelaporan, ketidakakuratan jumlah persediaan, laporan pendukung tidak lengkap, tidak tersedianya informasi pada saat dibutuhkan, hal ini akan menghasilkan kualitas informasi persediaan yang kurang berkualitas, agar tidak terjadi kurang berkualitasnya informasi persediaan

perlu dihindari adanya hal-hal yang dapat menimbulkan resiko yang akan timbul, untuk itu diperlukan suatu pengendalian internal persediaan barang dagangan yang efektif.

Pengendalian internal persediaan barang dagangan bisa dikatakan efektif jika didalamnya terdapat pemenuhan unsur-unsur pengendalian internal dan pemenuhan tujuan dari pengendalian internal persediaan barang dagangan itu sendiri yaitu adanya penjagaan asset dan pencatatan persediaan yang memadai dalam laporan keuangan. Tentu saja untuk dapat menunjang keefektifan pengendalian internal persediaan adalah dari diterapkannya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan karena salah satu tujuan utama sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan adalah untuk meningkatkan pengendalian internal.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan sistem informasi akuntansi dengan efektifitas pengendalian internal adalah : Rosmiyati (2005) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan Sistem Pengendalian Internal Penjualan merupakan satu kesatuan yang saling menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Susi (2007) menunjukkan bahwa dengan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Perusahaan Pajajaran Collection Ciamis mempunyai peranan dalam mendukung informasi dan komunikasi penjualan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nidah (2005) menunjukkan bahwa dengan Sistem Informasi Akuntansi yang

memadai maka dapat menunjang Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Penggajian.

Pada umumnya badan usaha menerapkan SIA persediaan barang dagangan guna mencapai efektifitas pengendalian persediaan barang dagangan dengan dihasilkannya informasi persediaan barang dagangan yang berkualitas. Salah satu bentuk badan usaha yang menerapkan SIA persediaan barang dagangan dalam menjalankan aktivitas operasi usahanya adalah Koperasi. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 pengertian Koperasi adalah : “badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) adalah salah satu bentuk koperasi yang ada di Indonesia, koperasi ini berada ditataran perguruan tinggi dan dikelola oleh mahasiswa. Didunia mahasiswa koperasi hadir sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar bisnis dan mengembangkan jiwa wirausaha. Salah satu tujuan didirikannya KOPMA adalah sebagai fungsi pelayanan kebutuhan fisik dan alat-alat penunjang kebutuhan dasar mahasiswa, dalam hal ini KOPMA mengimplementasikannya dalam unit divisi badan usaha seperti *minimarket* atau toserba, dimana unit usaha tersebut menjual berbagai macam barang dagangan yang dibutuhkan oleh konsumen.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan pihak PUJA KOPMA UNPAD Bandung, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan Ibu Ida (Bagian Akuntansi) dalam mengelola persediaannya pada unit usaha toserba PUJA

KOPMA UNPAD Bandung menggunakan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer yang menghasilkan informasi akuntansi persediaan. Dalam menjalankan aktivitas usaha koperasi pernah mengalami masalah dalam hal pengendalian internal persediaan yaitu terdapat perbedaan (ketidakcocokan) antara data informasi akuntansi persediaan barang dagangan koperasi dengan kondisi dan jumlah fisik persediaan barang dagangan yang ada digudang, sehingga menimbulkan masalah dalam hal pelaporan informasi akuntansi persediaan.

Kondisi koperasi diatas menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan yang dijalankan oleh koperasi dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, seperti yang telah diungkapkan oleh Susanto dan La Midzan (2001:67) mengenai hubungan antara struktur pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yaitu “antara struktur pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang erat dan saling menunjang”. Peneliti Benjamin BEA dalam jurnalnya yaitu *internal control issues : "The case of changes to information processes"* mengungkapkan juga mengenai hubungan pengendalian internal dan SIA yang menyatakan bahwa perubahan dalam SIA yang tidak disertai prosedur pengendalian internal yang tepat akan mengakibatkan ketidakakuratan dan ketidakefisienan dalam sistem tersebut.

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan jika diterapkan dengan baik yaitu dengan ada dan diterapkannya unsur-unsur sistem informasi persediaan barang dagangan yang saling berhubungan satu sama lain secara

harmonis untuk menghasilkan informasi akuntansi persediaan barang dagangan maka efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan akan tercapai dan apabila sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh badan usaha tidak berjalan baik yaitu penerapan unsur-unsur sistem informasi akuntansi tidak berhubungan satu sama lain secara harmonis maka efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan akan sulit tercapai karena salah satu tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan pengendalian internal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Dengan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan.
2. Bagaimana efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan.
3. Bagaimana hubungan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektifitas pengendalian internal persediaan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang hubungan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan

efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan. Sedangkan tujuan penulis melakukan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan
2. Untuk mengetahui efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan
3. Untuk mengetahui hubungan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan baik secara teori maupun praktek.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan masukan kepada pihak manajemen dalam rangka perbaikan dan pengembangan dari praktik-praktik yang sudah dianggap memadai.





